

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seni merupakan salah satu kebutuhan dari sekian banyak kebutuhan-kebutuhan manusia, sehingga bentuk kesenian selalu tumbuh dan berkembang, seiring dengan perkembangan yang ada pada kehidupan sosial manusia itu sendiri dan diwujudkan dalam berbagai karya seni. Di dalam kehidupan manusia selalu mengembangkan seni secara umum yang memiliki maksud dan tujuan. Maksud dan tujuan itu dapat dipahami berdasarkan fungsi dan nilai-nilai yang terdapat dalam karya tersebut salah satu contohnya adalah seni kerajinan. Bahan seni kerajinan yang diperlukan ada disekitar lingkungan ataupun mudah didapat dan ditemukan. Karya seni kerajinan dapat dipahami sebagai suatu karya yang dikerjakan dengan mempergunakan alat-alat yang sangat sederhana dan hanya mengandalkan kecekatan tangan dan kesabaran. Kerajinan harus juga diikuti dengan keterampilan agar karya yang dihasilkan menjadi layak jual. Selain daripada itu, diperlukan juga peningkatan terhadap bentuk kerajinan, contohnya dalam kualitas dan estetika pada produk kerajinan.

Nilai fungsional atau kegunaan dalam seni kerajinan memiliki peranan yang sangat penting. Maka dari itu bahan, teknik dan juga penyesuaian bentuk harus diteliti dan diperhatikan oleh perajin. Menciptakan suatu karya kerajinan banyak hal yang perlu dilakukan dengan berbagai cara, alat maupun media. Selain itu

untuk memproses suatu karya seni kerajinan harus melibatkan orang-orang yang memiliki keahlian pada bidangnya.

Di Sumatera Utara terdapat perajin-perajin seni kerajinan dengan bahan limbah kayu yang kreatif, seperti di Bukit Lawang Kabupaten Langkat dan di Samosir tepatnya di Kecamatan Tuk-tuk Kabupaten Samosir. Kedua kabupaten tersebut adalah daerah objek wisata, baik untuk wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara. Di Medan sendiri sebagai Ibukota Sumatera Utara juga terdapat beberapa perajin, salah satunya di Medan *Art Wood* yang terletak di jalan Alumunium Satu Kelurahan Tanjung Mulya Kecamatan Medan Deli Kota Medan. Bentuk kerajinan yang dihasilkan bermacam-macam seperti : miniatur rumah adat, miniatur alat transportasi, mainan kunci, brous, bingkai, serta peralatan kebutuhan rumah tangga dan lain-lain. Bahan yang dipakai adalah limbah kayu seperti : kayu kemiri dan kayu palet atau jati belanda. Kerajinan yang dibuat di Kelurahan Tanjung Mulya Kecamatan Medan Deli itu berupa kerajinan limbah kayu palet pinus yang memiliki lapisan-lapisan kayu yang berbeda warna setelah mengalami proses pembakaran dan *finishing*. Kerajinan tersebut dapat menjadi cenderamata bagi yang berkunjung ke daerah Sumatera Utara yaitu Medan tepatnya di Medan *Art Wood*. Namun dari observasi dan wawancara penulis dilapangan, perajin mengatakan bahwa karya yang dihasilkannya masih kurang diminati konsumen. Dari bentuk dan kualitas yang dilihat penulis, karya yang dihasilkan perajin memang kurang maksimal, mulai dari bentuk atau proses pembuatan hingga sampai *finishing*.

Dari uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap produk kerajinan di Medan *Art Wood* dan menganalisis hasil karya kerajinan tersebut dari prinsip-prinsip cenderamata. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Analisis Karya Limbah Kayu di Medan *Art Wood* Ditinjau dari Prinsip-prinsip Cenderamata”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Masalah proses pembuatan karya limbah kayu sebagai seni kerajinan di Medan *Art Wood*.
2. Masalah keindahan bentuk dari karya yang dihasilkan.
3. Masalah teknis pembuatan karya.
4. Masalah penerapan Prinsip-prinsip Cenderamata.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan keterbatasan waktu dan dana yang tersedia, maka dari berbagai masalah yang diidentifikasi tersebut, ditetapkan batasan masalah sebagai berikut

1. Masalah penerapan Prinsip-prinsip Cenderamata.
2. Prinsip-prinsip yang kurang diterapkan.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah dibatasi di atas, maka masalah dalam penelitian ini di rumuskan sebagai berikut adalah : apakah hasil karya kerajinan limbah kayu produk Medan *Art Wood* sudah memenuhi Prinsip-prinsip Cenderamata, dan prinsip apa saja yang kurang diterapkan?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah prinsip cenderamata sudah diterapkan pada karya limbah kayu di Medan *Art Wood*.
2. Untuk mengetahui Prinsip-prinsip apa saja yang belum diterapkan.

F. Manfaat Penelitian

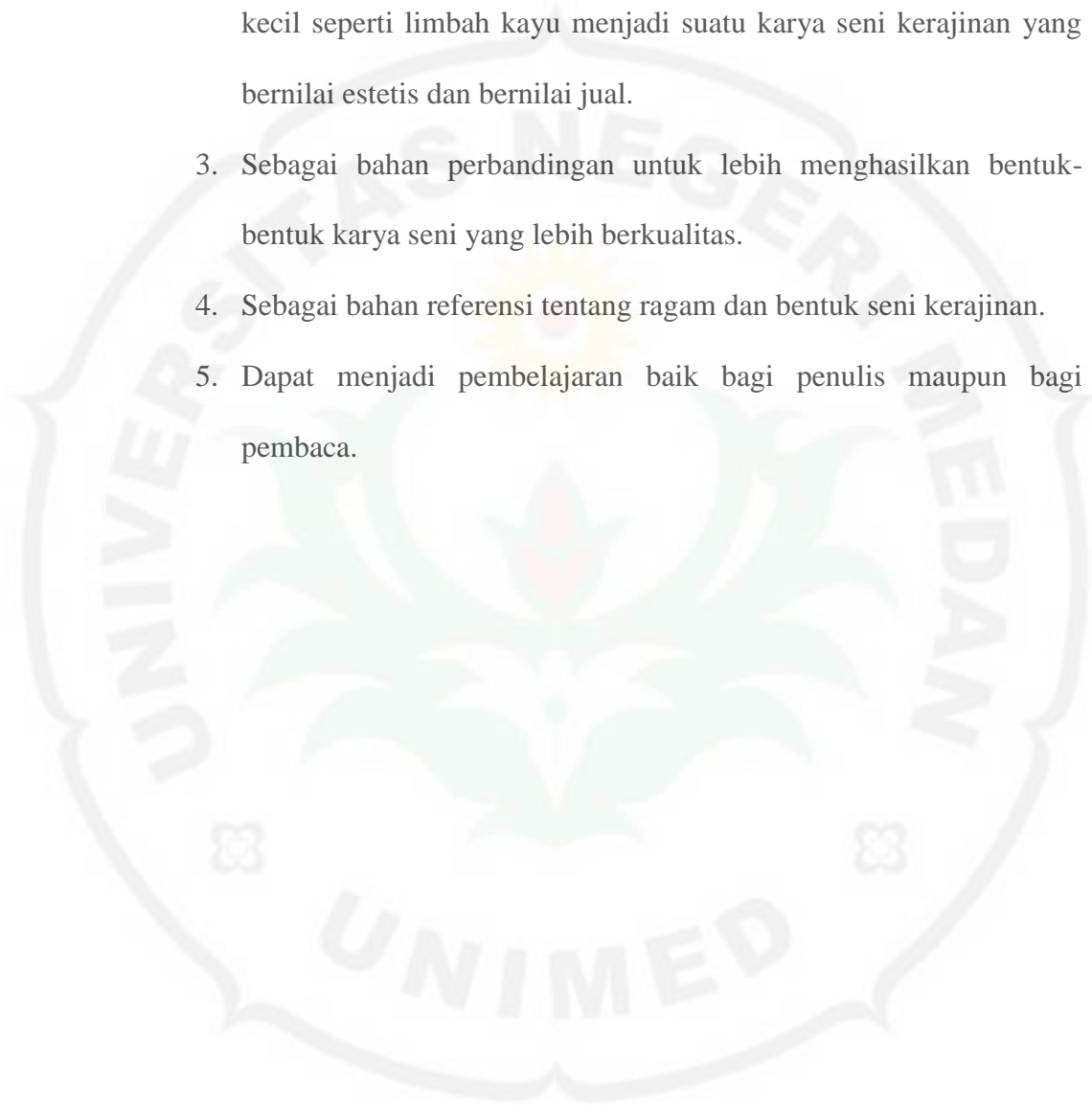
Hasil Penelitian mengenai kerajinan limbah kayu di Medan *Art Wood* Kelurahan Tanjung Mulya Kecamatan Medan Deli Kota Medan diharapkan memberikan manfaat bagi semua pihak.

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain :

1. Agar perajin Medan *Art Wood* dapat memperoleh gambaran tentang Prinsip-prinsip Cenderamata yang masih terabaikan pada hasil produksinya, dan dapat mempertimbangkan untuk melengkapinya.
2. Menambah wawasan mengenai karya kerajinan dan dapat lebih mengoptimalkan kreatifitasnya dalam mengelola limbah-limbah

kecil seperti limbah kayu menjadi suatu karya seni kerajinan yang bernilai estetis dan bernilai jual.

3. Sebagai bahan perbandingan untuk lebih menghasilkan bentuk-bentuk karya seni yang lebih berkualitas.
4. Sebagai bahan referensi tentang ragam dan bentuk seni kerajinan.
5. Dapat menjadi pembelajaran baik bagi penulis maupun bagi pembaca.



THE
Character Building
UNIVERSITY